

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar -0.792 ($p = 0.000$), sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima yaitu terdapat hubungan antara persepsi lingkungan kerja fisik dengan *burnout* pada karyawan PT Timur Raya Lestari. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa karyawan yang berpersepsi positif terhadap lingkungan kerja fisik maka akan merasa perusahaan mampu memberika fasilitas yang memadai, ruangan terasa sejuk, dan pertisisi alat kerja memudahkan subjek untuk menjangkaunya, sehingga *burnout* semakin rendah dengan antusias menjalankan pekerjaan, performa semakin meningkat, dan lebih fokus menyelesaikan tugas dengan usaha terbaiknya. Sebaliknya, karyawan yang memiliki persepsi negatif terhadap lingkungan kerja fisik akan merasakan udara yang kurang sejuk, meja maupun kursi tidak sesuai kapasitas untuk bekerja, dan pencahayaan yang tidak sesuai dengan ruangan membuat subjek mengalami *burnout* yaitu kelelahh menjalani pekerjaan yang menjadikan performa kerjanya semakin menurun, merasa tertekan terhadap pekerjaan, dan sulit menunjukkan semangat menyelesaikan pekerjaan.

Hasil koefesien determinasi (R^2) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0.627 , hal tersebut menunjukkan bahwa variabel persepsi lingkungan kerja fisik memberikan sumbangan efektif sebesar 62.7% terhadap variabel *burnout* dan

sisanya 37.3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor karakteristik individu, keterlibatan emosional dengan penerimaan pelayanan, *work overloaded work overload*, *lack of work control*, *rewarded for work*, *breakdown in community*, *treated fairly*, dan *conflict value*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi subjek

Bagi subjek, agar dapat menurunkan *burnout*, sebaiknya lebih memperhatikan lingkungan kerja fisiknya yaitu jika alat kerja kurang layak, sirkulasi udara yang tidak baik, pencahayaan yang kurang tepat, dan partisisi penempatan barang-barang kurang teratur sebaiknya subjek mengatakan hal tersebut secara baik-baik kepada atasan maupun pihak perusahaan agar segera dibenahi. Dengan demikian, subjek akan merasakan kenyamanan dalam bekerja yang membuat *burnout*-nya semakin rendah karena telah terpenuhinya lingkungan kerja fisis yang baik.

2. Bagi PT Timur Raya Lestari

Bagi PT Timur Raya Lestari diharapkan lebih memahami tingkat *burnout* karyawan dengan memberikan lingkungan kerja fisik yang baik seperti dapat melalui pemberian fasilitas istirahat yang bersih, dekorasi ruangan yang baik, partisi barang yang memudahkan karyawan menjangkaunya, temperature yang sejuk, pencahayaan yang baik, dan lain sebagainya. Apabila kondisi ini terjadi

maka dapat menurunkan *burnout* karyawan yang menjadikannya semangat serta fokus untuk mencapai hasil kerja yang berkualitas untuk perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti dengan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini agar memperkaya ilmu pengetahuan dan peneliti selanjutnya dapat mengetahui hubungan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *employee engagement* seperti faktor karakteristik individu, keterlibatan emosional dengan penerimaan pelayanan, *work overloaded work overload, lack of work control, rewarded for work, breakdown in community, treated fairly*, dan *conflict value*.